Meeting TEO

date: 30 Jan

with: Pak Yahya, Pak Parikesit, Pak Ihya, Bu Dista, Bu Citra, Bu Avi

1. Arahan dan respon, uraian tidak mandatory (pending tunggu pak Budhi)

2. Disposisi terlalu banyak konfirmasi dan klik ok

 > konfirmasi OK pakai snack bar/toast

3. Badge selalu timbul, jika tembusan apakah harus dijawab (karena selalu ada notif badge, tembusan bukan primary)

 > kalau cuman tembusan di tugas, hilang setelah dibaca tdk perlu respon atau meneruskan

4. Menyetujui draf, merasa terkirim, seharusnya masuk menu terkirim atau tidak ?

 > 'draf' jadi 'surat keluar' (pending tunggu pak Budhi)

5. Loading masih lama, dibandingkan dengan facebook dan instagram dgn pengguna banyak tapi koneksi bisa cepat. Dari direksi cepat judge bahwa sistem fail.

6. Buat tutorial video based, taruh di learning management system (modul pelatihan timah) https://lms.pttimah.co.id/ (internal jaringan only) untuk sosialisasi aplikasi baru, kl bisa sebelum migrasi ke prod

 > satu video untuk tutorial semua menu baru, durasi jangan terlalu lama

 > pdf dengan info upgrade perbandingan menu baru di v5 dan v4

7. Admin surat bingung mau bikin surat lewat menu user atau kelola

 > Kolom pembuat di agenda keluar tampil di awal list dan tab agenda di draft di nontaktifkan

8. Karena banyak migrasi jabatan, butuh cepat penyesuaian asisten dan pimpinan

 > pilih asistens/pimpinan berdasarkan jabatan, bukan berdasarkan staf, jadi melekat di jabatan nya, ntah siapa yang sedang menjabat

9. [catatan dev] QC sampai request api, karena sekali buka agenda kadang sampai 3 kali request read. QC juga untuk load associate combo, karena ketika combo di klik ada request lagi, jd waktu launch pertama tidak usah load jika mode 'add'.

10. [catatan dev] improve, asistensi dgn plt blm ada reset tanggal. contoh kasus : awalnya plt dgn tanggal, mau nya tdk plt, sudah un-check tp blm ada reset tanggal, harus hapus manual satu2

11. Butuh seperti fitur yang mengingatkan ke pimpinan agar sekretaris tdk harus kirim ulang disposisi (yang menyebabkan kebingungan antara pengirim dan pelaku, dari direksi cepat judge bahwa sistem fail.)

12. Permintaan tim TI Timah : Bagaimana cara nya supaya aplikasi aman dan lancar

13. Disposisi : nama pengirim yang muncul tetap nama pimpinan dengan keterangan via asistensi oleh {nama}

14. Peringatan 'Anda sudah pernah kirim ke {nama}' kurang jelas info nya, kasus nya staf a sudah pernah dapat tembusan lalu staf b kirim disposisi, peringatan selalu muncul. User tidak paham kenapa selalu ada peringatan.

 > Walaupun user sdh dapat tembusan, skip saja dari peringatan

 > Sesuaikan peringatan ke '{penerima} sudah pernah menerima surat ini. Lanjutkan ?'

15. [?] Setelah meneruskan surat masuk internal distribusi ke atasan, atasan perbarui respon. notif tidak muncul. Atasan beri respon, tapi staf tidak dapat notif.

 > notif untuk pendistribusi dari surat masuk yang diberi respon

16. Jika akan distribusi surat masuk internal selalu tampil user yang sudah dikirimi. Kosongkan saja otomasi penerima distribusi agenda masuk internal.

 > Beri pengaturan di pengaturan sistem untuk mengatur aktif/nonaktif nya

17. [catatan dev] Beri role di reupload berkas

18. Peringatan sesuai batas waktu untuk surat yang belum ada re-upload nya, kecuali jenis tertentu (user tdk bisa buat nomor jika lewat batas waktu tsb)

 > mas Ded paham konsep nya

19. Pengaturan klasifikasi > inputan jumlah masa aktif. Combo untuk otomasi jumlah hari, karena di tata naskah pakai tahunan. Biar user tidak harus hitung sendiri.

20. Label tombol samakan dengan v4. Hide tombol 'kirim' (simpan dan setujui).

21. [catatan dev] Generik 'kirim' => 'kirim tanpa persetujuan'

22. [catatan dev] Improve klasifikasi, ketika di klik dan request ajax tidak ada tanda loading, jadi ketika koneksi lambat seakan-akan tidak otomatis tercentang

23. [catatan dev, mas ded] Menampilkan status arsip

24. [] Induk klasifikasi tidak boleh dipilih sbg atribut surat

25. musnah : manual , permanen : tidak ada di hapus/musnah

 > 'hapus permanen' dan 'arsipkan' + keterangan dan log pelaku

 > interface, ketika menghapus , muncul korespondensi, jd ketika menghapus aware kalau ada koneksi lagi

26. blanko/header eksternal berbeda dengan yang internal. footer nya ada alamat

 > dibedakan template eksternal dan internal (content)

 > tiap halaman ada header

 > [dev] ada pilihan untuk show/hide header ketika print

 > mobile, fitur rekam ttd. ketika ada persetujuan surat dn user blm ada baru dimintai, jika sdh ada ttd digital tdk dimintai lagi

 > template: internal pakai ttd digital tnpa qrcode

 > eksternal: ttd basah

27. respon, uraian respon tidak mandatory

28. online editor : enter jarak terlalu besar, harus nya tetap seperti line diatas nya

29. backdate untuk nomor 001

30. konfirmasi OK pakai snack bar/toast

Jan 31

31. tampilan sdoc di mobile masih belum

32. nomor tidak keluar di sdoc setelah disetujui

33. mobile > asistensi > blm ada loading, jadi masih dianggap tidak ada user yang dimonitor

34. mekanisme pilih multi penerima (search dan pilih)

Feb 1

35. list tugas > disposisi icon warna merah (menandakan urgent)

36. list masuk > prop > surat selesai = 'surat dibalas' , ditampilkan dengan nomor balasan nya (korespondensi) , always muncul di atas, jangan masuk collasible

37. 'surat diinput oleh'

38. Anda membaca disposisi pada {tgl} {jam}

39. respon dan arahan, uraian tdk wajib

40. tambah respon 'Ok, siap' dan arahan 'Ok, lanjut'

41. tembusan , cukup baca , hilang dari tugas

42. notif untuk respon

43. via asistensi oleh

44. fitur pengingat sm dispo nodin, di pimpinan surat2 tsb naik ke atas2, trigger manual

45. fungsi reminder untuk prioritas, sistem otomatis menaikkan surat

46. upload bukti asistensi, penerima tidak bisa lihat, hanya sebagai evidence si asistensi

> bank disposisi (mainly untuk asistensi)

47. ckeditor , custom edit

48. tembusan eksternal di halaman 1 harus tampil, tembusan internal di halaman selanjutnya

> bisa pakai tombol tembusan

> label 'Tembusan Eksternal'

> label 'Tembusan Internal'

49. parsing [%tembusan%]

50. halaman eksternal : kepada Bupati, tembusan eksternal (contoh camat)

51. halaman internal : kepada Bupati, tembusan internal (contoh kepala divisi)

> ketika buat pertama kali langsung ada dua lembar, eksternal dan internal, dgn isi tembusan yang beda

52. draf > prop > tanggapan > alert, kondisional tergantung pengaturan otomasi pengiriman

53. format tanggal surat di legenda, pakai 4 Januari 2019

54. ditandangani secara digital = harus sama dengan tanggal surat, telah ditanda tangani secara digital (tanpa tanggal)

> ditanyakan lagi dgn ADM

55. input rekam ttd di mobile => warna harus biru

56. surat eksternal tdk perlu QRCode, surat internal pakai tanda tangan (nanti QRCOde).

> surat2 lama di inject QRCode tanpa tanggal kapan disetujui nya 'ditandatangani secara digital'

57. pakai double ttd + qrcode

58. selasa = timah sudah terima pdf untuk disebarkan di hari rabu

59. warna ungu = jadi pink

60. fitur ganti wallpaper user (user) dan wallpaper app (admin)

61. fitur ganti tema per user : warna bar (pilihan statis, biru hijau pink)

62.